



HARUS BERSIH LAGI: Karyono mengumpulkan sampah di Malioboro ke bak sampah besar, hasil dari wisatawan yang menghabiskan waktu pergantian tahun.

Petugas Kebersihan Bergerak sejak Subuh

Bersihkan Malioboro usai Malam Tahun Baru

JOGJA, Radar Jogja - Pukul 07.00 Malioboro dan sekitarnya sudah kembali bersih. Padahal malamnya, bermandi sampah setelah dipadati

wisatawan dalam merayakan pergantian tahun. Petugas kebersihan dikerahkan sejak subuh untuk jaga citra Jogja yang asri.

Karyono, 50, sudah beroperasi lepas Salat Subuh. Mengenakan seragam kedinasan, dia menenteng sapu dan sekop. **Baca Petugas... Hal 7**

Petugas Kebersihan Bergerak sejak Subuh

Sambungan dari hal 1

Sebuah bak sampah berukuran jumbo juga diseretnya melewati lorong-lorong Teras Malioboro (TM 2). "Itu kami bersihkan berempat," ujarnya saat diwawancara dalam sela bertugas kemarin (1/1).

Ayah tiga anak ini menyebut, sampah yang dikumpulkan sudah hampir memenuhi 4-5 bak sampah dengan panjang sekitar 1,5 meter. Jumlah yang dia sebut cukup melelahkan. Terbilang banyak pula untuk ukuran hanya di satu titik destinasi wisata. "Sebanyak itu cuma dari TM 2 lho," ungkapnya.

Karyono mengatakan, petugas kebersihan di TM 2 dibagi jadi tiga shift. Dia masuk shift pertama, dari pukul 05.00-12.00 dengan jumlah personel empat orang. Shift kedua dan tiga, masing-masing diisi tiga personel. "Paling berat tugasnya, kalau Tahun Baru yang shift pagi. Sampahnya sisa semalam menumpuk di mana-mana," katanya. Sementara pada shift pagi tidak ada penambahan petugas. Sehingga Karyono harus mengerahkan tenaga yang lebih banyak.

Per 1 Desember 2022, Karyono juga telah diminta Pemkot Jogja melakukan pemilahan sampah. Jadi, warga Kampung Notoyudan, Kelurahan Pringgokusuman, Kemantren Gedongtengen, Kota Jogja, ini juga harus menyisih-



KURANG KESADARAN: Wisatawan melintas di dekat tempat sampah yang tersedia di pedestrian Jalan Panembahan Senopati, Kota Jogja, kemarin (1/1).

kan sampah anorganik. "Soalnya TPST Piyungan mau ditutup. Jadi yang diangkat cuma sampah organik saja," ujarnya.

Dalam pengamatannya, mayoritas sampah yang ditemukan di TM 2 adalah sampah anorganik. Sementara sampah organik hanya disumbang dari pedagang makanan. "Nanti ini (sampah anorganik, Red) dikumpulkan, diambil, dibawa ke tukang rosook. Malah sudah ada bakul yang datangin hehe," ungkapnya tertawa.

Terpisah, Kepala Dinas Kebudayaan atau Kundha Kabudayan Kota Jogja Yetti Martanti mengaku sudah menyampaikan imbauan kepada wisatawan agar tidak

membuang sampah sembarangan. "Karena saya lihat itu, mereka perilakunya (kurang sadar lingkungan, Red). Meskipun kami melihat Jogoboro sudah mengimbau. Tapi mereka (wisatawan, Red) kurang kesadaran," ujarnya. Yetti mengaku pula telah mengerahkan tenaga kebersihan untuk membersihkan area Tugu Jogja-Malioboro-Keraton (Gumaton) dua sampai tiga kali sehari. Sementara untuk pengangkutan sampah, dilakukan tiga kali sehari. "kami juga sudah siapakan tempat sampah yang banyak di Gumaton. Selama musim liburan, kami tambah jumlahnya," paparnya. **(fat/laz/by)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005